

**ANALISIS HUBUNGAN OPINI AUDIT
DENGAN PERSISTENSI LABA**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: NI NYOMAN PITA PRAWISANTI

NIM : 126232137

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISIS HUBUNGAN OPINI AUDIT DENGAN PERSISTENSI LABA



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: NI NYOMAN PITA PRAWISANTI

NIM : 126232137

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

**ANALISIS HUBUNGAN OPINI AUDIT DENGAN
PERSISTENSI LABA**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Ni Nyoman Pita Prawisanti

126232137

Disetujui Oleh:

Pembimbing



**Dr. Herman Ruslim, S.E., Ak., MM., CA., CPA., BKP.,
MAPPI(Cert)**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
ABSTRAK.....	1
1. PENDAHULUAN.....	1
2. PENELITIAN TERDAHULU DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	2
3. DESAIN PENELITIAN.....	4
4. ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....	6
5. KESIMPULAN.....	10
REFERENSI.....	10

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan Pemilihan Sample.....	4
Tabel 2. Variabel Kontrol.....	6
Tabel 3. Statistik Deskriptif.....	7
Tabel 4. Hasil Regresi Model Penelitian 1.....	7
Tabel 5. Hasil Regresi Model Penelitian 2.....	8
Tabel 6. Hasil Regresi Model Subsampel.....	9

ANALISIS HUBUNGAN OPINI AUDIT DENGAN PERSISTENSI LABA

Ni Nyoman Pita Prawisanti

Program Profesi Akuntansi Universitas Tarumanegara

E-mail: ninyomanpitaprawisanti@gmail.com

Abstract

This research investigates the relationship between earnings persistence and audit opinion among manufacturing companies that listed in IDX (Indonesia Stock Exchange) start from 2012 to 2014. This research argues that firms receiving unqualified audit opinions have higher earnings persistence than firms with modified opinions. Furthermore, different types of modification have different level of earnings persistence. This research employs purposive sampling to select a sample of 357 observations. This research is using general least square method to run the regressions. The result of this research proves that firms with modified audit opinions exhibit lower earnings persistence. However, this research finds no evidence that firms receiving unqualified opinion with explanatory paragraph have higher earnings persistence compared to the firms that receiving qualified opinion.

Key Words: Earnings Persistence, Audit Opinion, Modified Audit Opinion, Earnings Quality

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki hubungan antara persistensi laba dan opini audit pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan terdaftar di BEI mulai dari tahun 2012 sampai 2014. Penelitian ini berpendapat bahwa perusahaan yang menerima opini tanpa modifikasi memiliki tingkat persistensi laba yang lebih tinggi dari perusahaan dengan opini modifikasi (*Modified Audit Opinion*). Lebih lanjut, jenis MAO yang berbeda memiliki tingkat persistensi laba yang berbeda. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih sampel sebanyak 357 observasi. Dalam penelitian ini, metode regresi *general least square* digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel penelitian. Hasil akhir penelitian membuktikan, perusahaan dengan MAO menunjukkan tingkat persistensi laba yang lebih rendah. Namun, penelitian ini tidak menemukan bukti bahwa perusahaan yang menerima opini tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal atau hal lain memiliki persistensi laba yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang menerima opini wajar dengan pengecualian.

Kata kunci: Persistensi Laba, Opini Audit, Opini Modifikasi, Kualitas Laba

1. PENDAHULUAN

Standar Audit 200 (IAPI, 2013) mengatakan bahwa tujuan sebuah audit dilakukan adalah untuk meningkatkan tingkat keyakinan pengguna laporan keuangan. Melalui opini audit, auditor memberikan kepastian atau jaminan (*assurance*) atas kualitas dari laporan keuangan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan. Dengan demikian, laporan audit dan laporan keuangan auditan sering dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan oleh beberapa pihak, seperti investor dan kreditur, dan opini audit memiliki dampak positif atau negatif terhadap perusahaan pada hal tertentu karena dapat mempengaruhi pandangan pihak eksternal terhadap perusahaan.

Isi dari opini audit tersebut telah diatur dalam Standar Audit dan harus disusun sesuai dengan ketentuan Standar Audit, sehingga tidak ada informasi lain yang tidak sejalan dengan tujuan utama audit. Salah satu informasi yang tidak dimasukkan tetapi sering dilihat dan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan adalah informasi mengenai laba perusahaan, karena laba dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan operasi, memberikan gambaran kinerja di masa lalu, dan memprediksi arus kas di masa depan (Schroeder et al., 2009; Briliane, 2012). Agar mendapatkan hasil pengukuran, gambaran, dan prediksi yang akurat maka diperlukan laba berkualitas, karena hanya laba berkualitas yang mampu menyediakan informasi andal untuk pengambilan

pada opini audit dalam merefleksikan persistensi laba setelah diterapkannya SA baru tentang pemberian opini audit. Namun, hasil ini bisa juga disebabkan dalam subsample ini, hanya terdapat 7,64% (21 observasi) perusahaan yang menerima MAO dan jumlah MAO tersebut hanya merepresentasikan 20,19% dari total seluruh MAO (104 observasi) yang digunakan dalam pengujian sebelumnya.

5. Kesimpulan

Penelitian ini ingin melihat hubungan antara opini audit dengan persistensi laba pada perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dan *listed* di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012-2014. Penelitian ini menguji 119 perusahaan yang telah peneliti pilih berdasarkan kriteria khusus dengan total observasi sejumlah 357 tahun perusahaan. Terdapat 2 hipotesis yang akan diuji, yaitu hipotesis H1 bahwa perusahaan yang menerima MAO memiliki persistensi laba lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang menerima opini WTP. Selain itu, juga akan diuji hipotesis H2 bahwa perusahaan dengan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) memiliki persistensi laba lebih rendah dari perusahaan dengan laporan audit yang berisi paragraf penekanan suatu hal dan/atau paragraf hal lain, dapat diterima.

Berdasarkan pada hasil pengujian kedua hipotesis penelitian ini, didapatkan hasil bahwa perusahaan yang menerima MAO terbukti memiliki persistensi laba yang lebih rendah dari perusahaan yang menerima opini WTP. Maka dapat disimpulkan bahwa selain berperan dalam meningkatkan penerapan kebijakan akuntansi dengan menyatakan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya, laporan audit juga berperan dalam merefleksikan kekuatan atau persistensi laba perusahaan. Isu-isu bermasalah yang menyebabkan auditor untuk memberikan MAO ternyata dapat merefleksikan isu-isu bermasalah yang menyebabkan kekuatan laba menurun atau laba menjadi tidak persisten.

Namun penelitian ini, tidak berhasil membuktikan adanya perbedaan tingkat persistensi laba pada perusahaan yang menerima jenis MAO yang berbeda. Hal ini ditunjukkan pada hasil pengujian hipotesis H2 yang menemukan bahwa perusahaan dengan opini WDP tidak terbukti memiliki persistensi laba yang lebih rendah dari perusahaan yang menerima opini tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal atau hal lain.

DAFTAR REFERENSI

- Ayres, F.L. (1994). *Management Accounting*. Maret 1994: 27-29.
- Atwood, T.J., Drake, M.S., Myers, J.N. dan Myers, L.A. (2011). *Do earnings reported under IFRS tell us more about future earnings and cash flows?*, *Journal of Accounting and Public Policy*, Vol. 30 No. 2, 103-121.
- Barus, A.C., dan Rica, V. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill* Vol. 4 No. 2.
- Bartov, E., Gul, F.A. dan Tsui, J.S.L. (2001). *Discretionary accruals models and audit qualifications*. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 30 No. 3, 421-452.
- Becker, C.L., M.L. Defond, dan J. Jiambalvo & K.R. Subramanyam. (1998). *The Effect of Audit Quality On Earning Management*. *Contemporary Accounting Research* 15: 1-24.
- Biddle, G., C. Hilary, dan R.S. Verdi. (2009). *How does financial reporting quality relate to investment efficiency?*. *Journal of Accounting and Economics*, 48, 112-131.
- Briliane, L. (2012). Pengaruh Keandalan AkruaI pada Persistensi Laba dan Harga Saham. Universitas Indonesia.
- Cahyaningrum, P. dan Fitriany. (2013). Pengaruh *Modified Audit Opinion* terhadap *Borrowing Cash Flow* dan *Investment Cash Flow*. Universitas Indonesia.

- Cohen, D.A. (2003). *Quality of Financial Reporting Choice: Determinants and Economic Consequences*. Working Paper, Northwestern University Collins.
- DeAngelo, H.L. (1981), *Auditor size and audit quality*. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 3 No. 3, 183-199.
- Dechow, P. dan I. Dichev. (2002). *The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accrual Estimation Errors*. *The Accounting Review*, 77 (Supplement), 35-59.
- Dechow, P., W. Ge, dan C. Schrand. (2010). *Understanding earnings quality: A review of the proxies, their determinants and their consequences*. *Journal of Accounting and Economics*, 50 (2-3), 344–401.
- Fan, J.H. and Wong, T.J. (2005). *Do external auditors perform a corporate governance role in emerging markets? Evidence from East Asia*. *Journal of Accounting Research*, Vol. 43 No. 1, 35-72.
- Fanani, Z. (2009). Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 6 No. 1, 20-45.
- Fanani, Z.. (2010). Analisis Faktor-faktor Penentu Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol.7 – No.1.
- Francis, J., K. Schipper, and L. Vincent. (2002). *Expanded Disclosure and The Increased Usefulness of Earning Announcements*. *The Accounting Review*, no. 3: 515-546.
- Frost, C.A. (1997). *Disclosure policy choices of UK firms receiving modified audit reports*. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 23 No. 2, 163-187.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gu, Z., C.J Lee, and J.G. Rosett. (2002). *Information Environment and Accrual Volatility*. Working Paper. A. B. Freeman School of Business, Tulane University.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Herusetya. (2009). Pengaruh Ukuran Auditor dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol.6 – No.1.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). PSAK No.1 mengenai Penyajian Laporan Keuangan. Dewan Standar Akuntansi Indonesia, IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan. Dewan Standar Akuntansi Indonesia, IAI.
- Institut Akuntansi Publik Indonesia. (2013). Standar Audit 700 tentang Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan. www.iapi.or.id
- Institut Akuntansi Publik Indonesia. (2013). Standar Audit 705 tentang Modifikasi terhadap Opini dalam Laporan Auditor Independen. www.iapi.or.id
- Institut Akuntansi Publik Indonesia. (2013). Standar Audit 706 tentang Paragraf Penekanan Suatu Hal dan Paragraf Hal Lain dalam Laporan Auditor Independen. www.iapi.or.id
- Junawatiningsih, T. (2014). Analisis Pengaruh Mekanisme Internal dan Eksternal Corporate Governance Terhadap Persistensi Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2013). Universitas Diponegoro.
- Leo, L.. (2007). *Incremental Information Content dalam Opini Audit Unqualified dengan Paragraf Penjelasan*. Universitas Indonesia.
- Lys, T. and Watts, R.L. (1994). *Lawsuits against auditors*. *Journal of Accounting Research*, Vol. 32, 65-93.
- Nachrowi, D. dan Usman, H. (2006). Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nuraini, Mety. (2014). Analisis Faktor-faktor Penentu Persistensi Laba. Universitas Diponegoro.
- Ohlson, J.A. (1980). *Financial ratios and the probabilistic prediction of bankruptcy*. *Journal of Accounting Research*, Vol. 18 No. 1, 109-131.

- Penman, S.H. (2001). *On Comparing Cash Flow and Accrual Accounting Models For Use in Equity Valuation*. Working paper, www.ssm.com.
- Penman, S.H. dan X.J. Zhang. (2002). *Accounting Conservatism, the Quality of Earning and Stock Returns*. Working Paper, www.ssm.com.
- Peraturan Menteri Keuangan. (2008). PMK No. 17/PMK1/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.
- Peter F., Shaohua He, Zhiming Ma, dan Derrald Stice. (2015). *The information role of audit opinions in debt contracting*. Lancaster University (UK) dan Peking University (China).
- Romasari, S. (2013). Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Alokasi Pajak Antara Periode Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI).
- Schipper, K. and L. Vincent. (2003). *Earnings Quality*. *Accounting Horizons*, 70 (Supplement), 97-110.
- Schipper, K. (2004). *Earnings Quality*. Working Paper in Asia Pacific Journal of Accounting and Economics Conference, Kuala Lumpur, Malaysia.
- Schroeder, Richard G., Myrtle W.Clark., dan Jack M. Cathey. (2009). *Financial Accounting Theory and analysis: text readings and cases*. 9th edition. Willey.
- Scott, William R. (2012). *Financial Accounting Theory* (6th ed.). Canada: Pearson Prentice Hall.
- Shu S.Z. (2000). *Auditors resignations: clientele effects and legal liability*. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 29 No. 2, 173-205.
- Sloan, R. (1996). *Do stock prices fully reflect information in accruals and cash flows about future earnings?*. *The Accounting Review* 71 (3): 289-315
- Soepriyadi. (2011). Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik dan Opini Audit (Studi Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2007-2009). Universitas Diponegoro.
- Sundgren, S. (2009). *Perceived audit quality, modified audit opinions and the likelihood of liquidating bankruptcy among financially weak firms*. *International Journal of Auditing*, Vol. 13 No. 3, 203-221.
- Toruan, L.F. (2013). Analisis Pengaruh Manajmen Laba dan Penghindaran Pajak Terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan yang Memiliki *Large Positive Temporary Book-Tax Difference*. Universitas Indonesia.
- Vichitsarawong dan Pornupatham. (2015). *Do audit opinions reflect earnings persistence?*. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 30 Iss 3, 244 – 276.
- Wicaksono dan Raharja. (2011). Pengaruh Laporan Audit Wajar tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan dan Laporan Audit Wajar dengan Pengecualian terhadap *Abnormal Return*. Universitas Diponegoro.